

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahu adalah suatu produk makanan berupa padatan lunak yang dibuat melalui proses pengolahan kedelai, dengan cara pengendapan proteinnya. Selain sebagai sumber protein tahu juga mengandung beragam nutrisi, seperti karbohidrat, serat, dan lemak. Kandungan asam amino esensial dan berbagai mineral, seperti kalsium, selenium, fosfor, magnesium, dan zat besi dapat ditemukan di dalam tahu. Tahu dibuat dari endapan susu kedelai yang dikentalkan. Terdapat juga jenis tahu yang umum dikonsumsi yaitu tahu padat, tahu lembut dan tahu sutra. Ketiga jenis tahu ini memiliki kandungan nutrisi yang serupa, namun untuk kandungan kalorinya berbeda berdasarkan kepadatan tahu. Tahu dikenal sebagai makanan sederhana yang memiliki tekstur lembut dan enak. Namun, ternyata kandungan nutrisinya sangat tinggi dan memberikan banyak manfaat bagi tubuh. Tahu merupakan makanan yang berasal dari kedelai dan sangat lekat dengan orang Indonesia. Hampir setiap hari tahu dikonsumsi dalam berbagai jenis masakan atau camilan (Viva Health Indonesia, 2017).

Sosis adalah suatu makanan yang terbuat dari daging cincang, lemak hewan dan rempah, serta bahan-bahan lain termasuk bahan tambahan pangan. Salah satu tambahan pangan pada sosis adalah natrium nitrit. Bahan utama yaitu daging, sedangkan bahan tambahannya yaitu bahan pengisi, bahan pengikat, bumbu-bumbu, bahan penyedap, dan bahan makanan lain yang diizinkan. Daging yang umum digunakan dalam pengolahan sosis berasal dari sapi, ayam dan kambing, namun dari ketiga jenis daging tersebut yang memiliki kandungan protein tinggi dengan harga terjangkau adalah daging ayam dengan kandungan protein sebesar 20-23% (Tri A.M.L, 2021).

Nugget adalah suatu bentuk olahan daging yang populer diseluruh dunia, terbuat dari daging giling yang dicetak atau dipotong dan dilapisi dengan tepung roti kemudian digoreng. Nugget yang umum dikenal masyarakat berupa nugget ayam. Nugget termasuk ke dalam salah satu bentuk produk makanan beku siap saji, suatu produk yang telah mengalami pemanasan sampai setengah matang kemudian

dibekukan. Produk beku siap saji ini memerlukan waktu pemanasan akhir yang cukup singkat untuk siap disajikan karena produk tinggal dipanaskan hingga matang (Balqis Al Mardiyah dan Nugrahani Astuti, 2019).

Nugget Tahu Sosis merupakan inovasi baru dari bahan dasar yang digunakan keberadaannya mudah dijangkau dan memiliki jumlah yang melimpah, kandungan gizi pada tahu sangat baik dan kurang diketahui oleh masyarakat. Umumnya tahu hanya dimanfaatkan sebagai gorengan, rolade tahu, dan tumis tahu. Namun kali ini dapat diolah menjadi nugget. Usaha ini sangat prospek dikembangkan karena belum ada inovasi yang sebelumnya. Pada umumnya nugget ini menggunakan bahan dasar daging namun dengan berkembangnya zaman, kini saya membuat inovasi baru bahan dasar nugget menggunakan tahu.

Nugget tahu sosis merupakan makanan ringan dan juga bisa dimakan dengan nasi sebagai lauk, nugget tahu sosis ini memiliki banyak kandungan nutrisi sangat tinggi dan memberikan manfaat bagi tubuh, dengan adanya produk baru nugget tahu sosis diharapkan mampu menarik minat konsumen karena selain sebagai sumber protein, tahu juga mengandung beragam nutrisi. Konsumen juga dapat merasakan nikmatnya mengonsumsi nugget yang menyehatkan, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis pada tahu dan mampu bersaing dengan produk yang ada.

Analisis usaha bertujuan untuk mengetahui apakah usaha dapat layak untuk dijalankan. Analisis yang digunakan dalam usaha nugget tahu sosis berdasarkan analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Rasio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana proses produksi Nugget Tahu Sosis di Desa Sukowono Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana Analisis Usaha Nugget Tahu Sosis di Desa Sukowono Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso?

3. Bagaimana Pemasaran Nugget Tahu Sosis di Desa Sukowono Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka tujuan antara lain:

1. Dapat melakukan proses produksi Nugget Tahu Sosis di Desa Sukowono Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat melakukan Analisis Usaha Nugget Tahu Sosis di Desa Sukowono Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat melakukan proses pemasaran Nugget Tahu Sosis di Desa Sukowono Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan tugas akhir sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang inovasi baru dari tahu sebagai bahan dasar Nugget
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi baru untuk meraih peluang yang ada.

Dapat meningkatkan nilai ekonomi tahu yang diolah menjadi produk inovasi untuk mengembangkan usaha dengan produk yang sejenis.